BUDAYA JAWA:
BAHAN AJAR PENDUKUNG BIPA BERMUATAN LOKAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tulisan dalam buku bahan pendukung BIPA bermuatan lokal Daerah Istimewa ini terdiri atas empat topik, yaitu adat istiadat, permainan rakyat, tradisi lisan, dan manuskrif yang kemudian dikembangkan menjadi subtopik-subtopik dalam setiap unitnya. Setiap unit terdiri atas silabus, materi, dan kunci jawaban pada bagian lampiran. Materi terdiri atas empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Penyusunan silabus dan pengembangan materi pada setiap unit mengacu pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan), Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 (BIPA 1–BIPA 7).

bby

ISBN 978-623-5677-37-8

BUDAYA JAWA: BAHAN AJAR PENDUKUNG BIPA BERMUATAN LOKAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BUDAYA JAWA:
BAHAN AJAR PENDUKUNG BIPA BERMUATAN LOKAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2021

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

BUDAYA JAWA:
BAHAN AJAR PENDUKUNG BIPA BERMUATAN LOKAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2021

Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta

Penyunting:
Riani
Joni Endardi
Yohanes Adhi Satiyoko

Penerbit:
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (024) 562070, Faksimile (0274) 580667

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta, Riani, Joni Endardi, dan Yohanes Adhi Satiyoko.
Yogyakarta: Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021.
viii + 628 hlm., 16x24 cm.
ISBN: 978-623-5677-37-8

Cetakan Pertama, November 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis.

KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan pada Pasal 44 ayat (1) menyebutkan bahwa "Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan". Sesuai dengan hal itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (dulu Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan) menyusun berbagai program, salah satu di antaranya adalah pemelajaran BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing), baik di dalam maupun luar negeri. Penyiapan bahan ajar BIPA yang mutlak diperlukan pun sudah disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Dalam rangka untuk memperkaya bahan ajar pendukung BIPA tersebut, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2021 melaksanakan kegiatan bimbingan teknis penyusunan bahan ajar pendukung BIPA bermuatan lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari bimbingan teknis itu diterbitkan dalam bentuk buku berjudul *Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta*. Hadirnya buku ini melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, dalam Kata Pengantar singkat ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada 32 peserta bimbingan teknis yang sekaligus berkontribusi sebagai penulis buku ini. Demikian pula, kami mengucapkan terima kasih kepada Drs. Soeharsono, Agung Siswanto, M.Pd., Henry Thomas, Dr. Ari Kusmiatun, M.Pd., dan Dr. Irsasri, MPd. sebagai narasumber kegiatan yang sekaligus juga mengoreksi dan membimbing para penulis sehingga menghasilkan tulisan yang bermutu. Penghargaan juga kami berikan kepada para penyunting yang telah menyelaraskannya sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia. Tentu saja, kepada panitia/tim teknis dan

administrasi dari KKLP BIPA Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan penerbit kami ucapkan terima kasih yang tiada bertepi.

Harapan kami, semoga buku *Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta* ini dapat memperkaya bahan pendukung bahan ajar BIPA bermuatan lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemelajar BIPA tidak hanya mempelajari dan mahir berbahasa Indonesia, tetapi juga mengenal, memahami, dan mencintai budaya Indonesia, termasuk budaya Jawa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 1 Oktober 2021
Kepala,

Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.
NIP 196605201991031004

KATA PENGANTAR PANITIA

Puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Esa atas perkenan rahmat dan hidayah-Nya bahan pendukung BIPA bermuatan lokal Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat diselesaikan. Tulisan dalam buku bahan pendukung ini merupakan hasil karya para peserta Pelatihan Penyusunan Bahan Pendukung BIPA Bermuatan Lokal yang dilaksanakan pada tanggal 7--11 Juni 2021 di Hotel Grand Zuri, Yogyakarta.

Tulisan dalam buku bahan pendukung BIPA bermuatan lokal Daerah Istimewa ini terdiri atas empat topik, yaitu adat istiadat, permainan rakyat, tradisi lisan, dan manuskrif yang kemudian dikembangkan menjadi subtopik-subtopik dalam setiap unitnya. Setiap unit terdiri atas silabus, materi, dan kunci jawaban pada bagian lampiran. Materi terdiri atas empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Penyusunan silabus dan pengembangan materi pada setiap unit mengacu pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan), Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 (BIPA 1--BIPA 7).

Tulisan dalam bahan penyusunan ini merupakan suatu proses pemahaman peserta terhadap bagaimana menyusun silabus dan mengembangkan materi bahan pendukung BIPA bermuatan lokal. Proses penyusunan dimulai dari pemberian materi terdiri atas dasar-dasar penyusunan silabus, pengembangan materi yang berbasis teks dan latihannya, dan tata bahasa. Kemudian, peserta mempraktikkan bagaimana menyusun silabus dan mengembangkan materi. Hasil tulisan silabus dan materi peserta direview oleh narasumber. Review narasumber merupakan acuan bagi peserta untuk merevisi tulisan. Meskipun demikian, beberapa tulisan tidak dimuat dengan pertimbangan bahwa beberapa peserta tidak merevisi sesuai dengan saran narasumber dan beberapa tidak mengumpulkan revisi sesuai jadwal.

Sebagai upaya implementasi pengembangan bahan pendamping pengajaran BIPA bermuatan lokal, Tim Panitia Penyusunan Bahan Pendamping Pengajaran BIPA dengan rasa tulus, ikhlas, dan kerendahan hati serta hormat mengucapkan terima kasih kepada; Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum., Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan para narasumber (Drs. Soeharsono, Agung Siswanto, M.Pd., Henry Thomas, Dr. Ari Kusmiatun, M.Pd., dan Dr. Irsasri,M.Pd.) yang telah banyak membantu para penulis dan tim panitia penyusunan bahan pendukung BIPA bermuatan lokal DIY, sehingga tersusun buku ini. Semoga buku ini dapat digunakan oleh pemelajar dan guru BIPA baik secara mandiri maupun di dalam kelas. Tidak lupa, kami berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran demi perbaikan dan pengembangan bahan ajar BIPA muatan lokal Provinsi DIY ini di masa yang akan datang. Semoga Allah yang Maha Esa memberkahi segala usaha yang telah dilakukan.

Yogyakarta, 24 September 2021

Koordinator Tim Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengatar Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY ii
Kata Pengantar Panitia.....v
Daftar Isi.....vii
Unit 1: Tembang Dolanan
Hanny Luvytasari 1
Unit 2: Gotong Royong
Sintaningsih Utami.....16
Unit 3: Masangin
Noorlaksmita YR 33
Unit 4: Roro Jongrang
Alvanita.....50
Unit 5: Benthik
Yuniati delila wolagole 70
Unit 6: Mitoni
Arida Susyetina.....84
Unit 7: Gajah Wong
I Made Christian Wiranata Rediana 102
Unit 8: Kenduri
Zulisih Maryani 115
Unit 9: Saparan Bekakak
Aninda Aji Siwi.....133
Unit 10: Gunung Merapi
Suryo Sudiro.....152
Unit 11: Sekaten
Ary Isdianto.....167
Unit 12: Rasulan
Nugraheni Widianingtyas.....186
Unit 13: Retna Lestari
Sayit Abdul Karim 205
Unit 14: Gua Nagabumi
Nanik Sumarsih.....229
Unit 15: Tedhak Siten
Sari Listyaningsih Hartiningrum 249

Unit 16: Ratu Malang
Denis Rizqi Ramadhan 266
Unit 17: Sadranan Agung Makam Wotgaleh
Hasyim Kurniawan 290
Unit 18: Ki Ageng Mangir
Ilfat Isroi Nirwani 305
Unit 19: Merti Dusun
Scholastica Nita 323
Unit 20: Makam Para Raja Imogiri
Aprilia Kristiana Tri Wahyuni 343
Unit 21: Syekh Bela Belu
Nooring Prawesti 374
Unit 22: Tapa Bisu
Evs. Diastantri 382
Unit 23: Jamasan Kereta Pusaka
Ageng Satrio Prabowo 400
Unit 24: Danang Sutawijaya
Die Bhakti Wardoyo Putro 421
Unit 25: Rebo Pungkasan, Wonokromo Pleret
Nur'aini Wahyuningsih 439
Unit 26: Babad Mangkubumi Yogyakarta
Ani Yuliati 459
Unit 27: Labuhan Parangkusumo
Suwandi 485
Unit 28: Tradisi Nguras Enceh
Baskoro Daru Tjahjono 503
Unit 29: Babad Diponegoro
Agnes Widi Karyani 518
Unit 30: Cupu Panjala
Rishe Purnama Dewi 541
Unit 31: Babad Ngayogyakarta
Fajar Wijanarko 562
Unit 32: Lampor Kali Code
Toriq Pratama 587
Biodata Penulis 601
Kunci Jawaban 610

>>

UNIT 13

RETNA LESTARI

Sayit Abdul Karim

SILABUS BAHAN AJAR MEMBACA BERMUATAN LOKAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Judul Unit	Topik	Standar Tata Nilai (STN)	Kemampuan di Bidang Kerja (KBK)	Pengetahuan yang dikuasai (P)	Hak dan Tanggungjawab (HT)
Tradisi Lisan	Retna Lestari	Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan hidupnya	Melaporkan hasil pengamatan atas peristiwa dan mengungkapkan gagasan dalam topik bidangnya, baik konkret maupun abstrak, dengan cukup lancar tanpa kendala yang mengganggu pemahaman mitra tutur	1. Penggunaan struktur frase/kalimat kompleks. 2. Jenis-jenis kalimat. 3. Penggunaan kosa kata yang berkaitan dengan topik / bidang tertentu	1. Bertanggung jawab terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Berhak memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan standar yang ditetapkan
		5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan originil orang lain			

WARISAN BUDAYA TAKBENDA
SILABUS BAHAN AJAR MEMBACA BERMUATAN LOKAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
WARISAN BUDAYA TAKBENDA

Unit	Judul Unit (Topik)	Subtopik	Level	KD	Tujuan	Jenis Teks	Kegiatan	Materi Kebahasaan	Informasi Tambahan
13	Tradisi Lisan	Retna Lestari	4	4.1. Mampu memahami isi teks narasi dalam cerita Retna Lestari 4.2. Mampu mengungkapkan kembali pesan moral dalam dongeng atau cerita rakyat	4.1.1. Mengidentifikasi fungsi sosial dan tujuan teks 4.2.2. Mengidentifikasi kalimat atau kumpulan kalimat yang mengandung pesan moral dalam dongeng atau cerita rakyat 4.3.2. Menentukan tema, alur latar, dan penokohan dalam	Narasi	**Membaca** -Membaca teks Retna Lestari -Menjawab pertanyaan isi teks dengan tepat. -Mencari kata atau kalimat yang mengandung pesan moral dari cerita Retna Lestari. -Menyusun kembali kata-kata acak menjadi kalimat yang memiliki makna. -Mencocokkan kata untuk	Penjelasan mengenai: Kalimat **aktif dan pasif:** -Perkampungan penduduk **dirusak oleh** Raksasa. -Raksasa itu **merusak** perkampungan penduduk	Informasi tentang berbagai bentuk dan corak pakaian adat masyarakat asli Daerah Istimewa Yogyakarta

Unit	Judul Unit (Topik)	Subtopik	Level	KD	Tujuan	Jenis Teks	Kegiatan	Materi Kebahasaan	Informasi Tambahan
					cerita Retna Lestari		menggambarkan, alur cerita, watak para tokoh, dan situasi dalam cerita Retna Lestari. -Menemukan gaya bahasa yang ada dalam teks yang diberikan		
				2.1. Mampu memahami diskusi dengan alur argumen yang kompleks dengan topik yang diberikan 2.3. Mampu memahami cerita rakyat Indonesia, (berasal dari Daerah Istimewa	2.1.2 Mendeskripsikan secara terperinci informasi penting dari diskusi dengan alur argumen yang kompleks dengan topik yang diberikan 2.1.3 Menyimpulkan isi diskusi dengan alur argumen yang kompleks dengan topik yang diberikan		**Menyimak** -Menyimak video mengenai cerita Retna Lestari dan menentukan pernyataan benar dan salah sesuai dengan isi narasi cerita Retna Lestari. -Menyimak video cerita Retna Lestari, dan menceritakan tema, alur, latar dan penokohan		

Unit	Judul Unit (Topik)	Subtopik	Level	KD	Tujuan	Jenis Teks	Kegiatan	Materi Kebahasaan	Informasi Tambahan
				Yogyakarta) yang berdurasi pendek dan beralur sederhana	2.3.2 Memahami tema, alur, latar dan penokohan cerita Retna Lestari yang ditayangkan lewat video yang diberikan 2.3.3 Menceritakan kembali isi cerita Retna Lestari yang ditayangkan lewat video yang diberikan		-Menyimak video cerita Retna Lestari, dan menceritakan kembali isi cerita tersebut Menyimak video cerita Retna Lestari dan mengemukakan aspek moral lewat penokohan		
				3.1. Mampu menyampaikan pendapat dalam diskusi terakhir dengan cerita Retna Lestari dengan tuturan yang spontan	3.1.1 Menyampaikan pendapat secara lisan dalam diskusi dengan tuturan yang spontan, intonasi yang tepat dan pelafalan yang jelas		**Berbicara** -Menyampaikan pesan moral dalam cerita dan menyampaikan kesan pribadi melalui latihan penokohan		

Unit	Judul Unit (Topik)	Subtopik	Level	KD	Tujuan	Jenis Teks	Kegiatan	Materi Kebahasaan	Informasi Tambahan
				dan pelafalan yang jelas 3.3. Mampu menyampaikan pendapat pribadi terhadap cerita Retna Lestari	terkait topik yang diberikan 3.3.2 Memberi komentar terhadap isi cerita Retna Lestari terkait dengan penokohan yang ada dalam cerita		-Mempraktikkan percakapan dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan konteks situasi dan budaya -Wawancara Tokoh Adat / pelaku budaya (PR)		
				5.1. Mampu menulis teks yang terperinci dan jelas terkait cerita Retna Lestari 5.3. Mampu menulis narasi yang mengungkapkan	5.1.1 Menulis kerangka teks dan laporan wawancara dengan tokoh / pelaku budaya terkait cerita Retna Lestari 5.3.1 Menulis teks cerita yang menekankan		**Menulis** -Menyampaikan laporan tertulis hasil wawancara dengan tokoh adat / pelaku budaya terkait cerita Retna Lestari -Menulis kesan dan pendapat pribadi terkait dengan		

Unit	Judul Unit (Topik)	Subtopik	Level	KD	Tujuan	Jenis Teks	Kegiatan	Materi Kebahasaan	Informasi Tambahan
				kesan dan pandangan pribadi mengenai cerita Retna Lestari	pandangan dan kesan pribadi mengenenai cerita Retna Lestari 5.3.2 Menulis teks yang menekankan kesan dan pandangan pribadi mengenai suatu cerita dari negara asal yang bertema mirip dengan cerita Retna Lestari		cerita Retna Lestari dalam bentuk paragraf sederhana bahasa yang mudah dipahami. -Menulis cerita rakyat dari negara asal dengan bahasa yang mudah dipahami		

TINGKAT : **BIPA 4**
TOPIK : **Adat Istiadat**
SUBTOPIK : **Cerita Retna Lestari**
TUJUAN :

Membaca
Mampu memahami informasi dalam teks narasi tentang cerita "Retna Lestari" dengan tepat.

Menyimak
Mampu memahami informasi dalam video simakan yang telah disediakan.

Berbicara
- Mampu mengemukakan pendapat dan bermain peran sesuai dengan cerita "Retna Lestari".
- Mampu bertanya / mewawancarai tokoh adat atau pelaku budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta terkait informasi tentang cerita "Retna Lestari".

Menulis
- Mampu menuliskan hasil wawancara tokoh adat atau pelaku budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta terkait informasi tentang cerita "Retna Lestari" dalam bentuk laporan tertulis.
- Mampu menuliskan kesan dan pendapat terkait tokoh dalam cerita "Retna Lestari" dengan bahasa sendiri
- Mampu menuliskan cerita yang mirip dengan cerita "Retna Lestari" berdasarkan negara masing-masing.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahan ajar ini merupakan bahan pengayaan untuk empat keterampilan berbahasa: membaca, menyimak, berbicara, dan menulis, komponen bahasa, tata bahasa, dan kosakata tentang warisan budaya takbenda, khususnya tradisi lisan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Unit ini menyajikan cerita asli rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjudul "Retna Lestari" seorang bidadari cantik dan cerdas dari kayangan yang diutus oleh para dewa turun ke bumi. Ia menyelamatkan kehidupan masyarakat lokal Yogyakarta dari kekejaman Raksasa Bakuh, seorang raksasa yang sangat kejam dan buas. Kegiatan yang akan Anda lakukan adalah membaca teks Unit 1 dan mengerjakan berbagai latihan yang diberikan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks narasi dengan tepat.

PRAKEGIATAN

Perhatikan gambar berikut ini, tahukah Anda siapa yang ada dalam gambar ini?

Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=P5ZMCBKEPjw

Yogyakarta memiliki banyak cerita rakyat yang sangat menarik, salah satunya adalah Retna Lestari.
Kita mungkin mengenal hero seperti X-Men atau Harry Potter. Dalam kisah heroik seperti ini, ada tokoh perempuan yang menjadi penolong bagi teman-temannya. Yogyakarta mempunyai cerita rakyat yang heroik, ada tokoh perempuan yang menjadi penolong bagi masyarakat.

Retna Lestari adalah seorang bidadari cantik nan rupawan dari kayangan. Ia diutus oleh para dewa turun ke bumi untuk menyelamatkan kehidupan masyarakat Yogyakarta dari Raksasa Bakuh, seorang raksasa yang sangat jahat dan buas. Penasaran dengan cerita lengkapnya? Bacalah cerita berikut ini!

MEMBACA

Bacalah teks di bawah ini!

Retna Lestari

Sumber gambar: https://www.youtube.com/watch?v=P5ZMCBKEPjw

Pada dahulu kala, hiduplah seorang raksasa yang sangat jahat dan buas bernama Raksasa Bakuh. Bakuh dalam bahasa Jawa bermakna 'kuat dan kokoh'. Suaranya menggelegar seperti petir di langit. Tatapannya menakutkan dan mulutnya besar dengan gigi taring yang

tajam seperti pisau. Dia tidak hanya memakan binatang yang ada di hutan, tetapi juga manusia yang ada di perkampungan. Kakinya yang besar sering menginjak tumbuhan dan ranting pohon sehingga banyak pohon tumbang.

Raksasa Bakuh memutuskan untuk turun ke perkampungan warga. Makanan di hutan telah habis. Masyarakat merasa ketakutan karena diburu oleh Raksasa Bakuh. Fasilitas di perkampungan penduduk menjadi porak-poranda. Kabar kekacauan di perkampungan ini terdengar oleh para dewa di langit. Mereka resah dan marah. Untuk menyelesaikan masalah ini, para dewa memutuskan untuk mengirim Retna Lestari untuk turun ke bumi. Retna Lestari adalah salah satu bidadari yang sangat cantik dan cerdas. Salah satu dewa sempat meragukan kemampuan Retna Lestari. Namun, para dewa lain meyakinkannya dengan mengatakan bahwa Retna Lestari memiliki kemampuan lebih.

Singkat cerita, Retna Lestari turun dari kayangan. Ia bertemu dengan Raksasa Bakuh dan terjadilah percakapan di antara mereka.

Raksasa Bakuh : Siapakah gerangan kamu ini, hai perempuan cantik?

Retna Lestari : Namaku Retna Lestari. Aku tinggal di hutan ini.

Raksasa Bakuh : Tidak mungkin. Aku telah menjelajahi seluruh hutan ini dan baru kali ini berjumpa denganmu.

Retna Lestari : Sebenarnya aku sering melihatmu, tapi aku selalu menghindar karena takut.

Raksasa Bakuh : Sekarang tidak usah takut, aku berjanji tidak akan menyakitimu. Maukah kamu menjadi istriku?

Retna Lestari : Tentu, tapi dengan satu syarat. Aku ingin awan di langit yang berwarna kemerah-merahan setiap hari menjelang matahari terbenam.

Raksasa Bakuh : Aku setuju dengan permintaanmu. Sekarang hari hampir senja, aku akan mengambilkan awan kemerahan itu untukmu.

Retna Lestari : Jangan, aku khawatir awan itu akan robek oleh tanganmu. Lebih baik kau menelungkup di tanah. Aku naik ke atas punggungmu sehingga aku dapat menggapai mega itu.

Kemudian Raksasa Bakuh menelungkup di tanah, Retna Lestari naik dan berdiri di atas punggungnya.

Raksasa Bakuh : Apakah tanganmu sudah menggapai langit?

Retna Lestari : Belum, sedikit lagi. Mungkin beberapa buah batu dapat membuatku lebih tinggi lagi. Aku akan mengambilnya dan menumpuknya di punggungmu.

Retna Lestari turun dari atas punggung Raksasa Bakuh. Lalu. ia mengambil batu besar dan diletakkan di atas punggung Raksasa Bakuh. Ratna Lestati turun naik meletakkan batu di punggung raksasa itu hingga tumpukan batu bertambah tinggi dan menggunung. Akibatnya, seluruh tubuh Raksasa Bakuh tertimbun oleh batu. Raksasa Bakuh baru menyadari bahwa ia telah ditipu oleh Retna Lestari. Dia meronta-ronta dengan sekuat tenaga, tetapi batu yang tertumpuk terlalu banyak sehingga Raksasa Bakuh mati tertimbun batu. Sejak saat itu, masyarakat hidup tenang kembali karena mereka terbebas dari cengkraman Raksasa Bakuh.

Aktivitas 1

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Contoh

Apa judul cerita di atas?

Retna Lestari

Soal

1. Siapa tokoh antagonis dan protagonis dalam cerita ini?

   _____

2. Bagaimana watak Raksasa Bakuh?

   _____

3. Apa yang terjadi dengan penduduk saat Raksasa Bakuh berada di perkampungan?

   _____

4. Mengapa para Dewa mengirim Retna Lestari turun ke bumi?

   _____

5. Bagaimana nasib Raksasa Bakuh pada akhir kisah cerita?

   _____

Aktivitas 2

Di dalam teks disebutkan bahwa Retna Lestari telah menolong masyarakat. Tuliskan hal-hal baik yang dilakukan Retna Lestari dalam teks cerita tersebut!

Aktivitas 3

Pasangkan kata atau frase pada **kolom A** dan **kolom B** dengan memberi tanda panah. Perhatikan contoh.

No	A		B
1	Retna Lestari	a	dihancurkan oleh raksasa
2	Raksasa Bakuh	b	berasal dari daerah Yogyakarta
3	perkampungan penduduk	c	sangat baik hati dan suka menolong
4	masyarakat	d	tajam bagai pisau belati
5	cerita Retna Lestari	e	sangat jahat dan buas
6	kaki Raksasa Bakuh	f	merasa ketakutan jika bertemu Raksasa Bakuh
7	gigi taring Raksasa Bakuh	g	merusak tumbuhan dan ranting pohon

Aktivitas 4

Susunlah kata acak di bawah ini menjadi sebuah kalimat utuh.

Contoh

1. jahat - dan - buas - Raksasa Bakuh - sangat
   Raksasa Bakuh sangat jahat dan buas.

Soal

2. diutus - turun - para - dewa - oleh - Retna Lestari - ke - Bumi

_____

3. porak-poranda - perkampungan - menjadi - penduduk

_____

4. Retna Lestari - punggung raksasa - di atas - meletakkan - batu

_____

5. mati - tertimbun - batu - Raksasa Bakuh

_____

KOSAKATA

Perhatikan kosakata berikut!

Aktivitas 5

Isilah makna kata atau frasa dengan tepat. Anda dapat mencari makna kosakata tersebut dalam tautan KBBI, yaitu kkbi.kemdikbud.go.id

Kata/Frase	Makna
dahulu kala	zaman dahulu
buas	
perkampungan	
melihat	
porak-poranda	
memutuskan	
ambil	
meletakkan	
menelungkup	
jahat	
cengkraman	

MENYIMAK

Pindai kode batang berikut lalu simaklah tayangan video di dalamnya.

Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=P5ZMCBKEPjw

Aktivitas 6

Setelah Anda menyimak isi video cerita Retna Lestari, berilah tanda (V) pada kolom **Benar** apabila pernyataan benar. Apabila pernyataan salah, berilah tanda (V) pada kolom **Salah**. Berikan *pernyataan yang benar* apabila pernyataan salah. Kerjakan seperti contoh berikut!

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Bakuh tinggal di perkampungan penduduk.		V
	Pernyataan yang benar: Bakuh tinggal di hutan.		
1	Binatang di hutan habis dimakan oleh Bakuh. **Pernyataan yang benar:**		
2	Bakuh pergi ke perkampungan untuk jalan-jalan. **Pernyataan yang benar:**		
3	Masyarakat merasa ketakutan melihat Bakuh turun ke perkampungan penduduk. **Pernyataan yang benar:**		

No	Pernyataan	Benar	Salah
4	Retna Lestari diutus ke bumi oleh para dewa untuk menyelamatkan warga perkampungan dari ancaman Bakuh. **Pernyataan yang benar:**		
5	Retna Lestari naik ke bagian kepala Bakuh dan meletakkan beberapa batu. **Pernyataan yang benar:**		
6	Tumpukan batu di bagian kepala Bakuh menjadi gunung Merapi dan di bagian kaki Bakuh menjadi gunung Merbabu. **Pernyataan yang benar:**		

Aktivitas 7

Setelah menyimak cerita tentang Retna Lestari, pilihlah satu jawaban paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada a, b, atau c.

Soal

1. Latar tempat cerita Retna Lestari terjadi di ….
   a. Mal
   b. Hutan
   c. Pantai
2. Pemeran tokoh antagonis pada cerita tersebut adalah ….
   a. Raksasa Bakuh
   b. Retna Lestari
   c. Masyarakat Desa
3. Pemeran tokoh protagonis pada cerita tersebut adalah ….
   a. Raksasa Bakuh
   b. Masyarakat Desa
   c. Retna Lestari
4. Batu yang menumpuk di bagian kepala Raksasa Bakuh menjadi ….
   a. Gunung Merbabu
   b. Gunung Merapi
   c. Gunung Semeru

5. Batu yang menumpuk di bagian kaki Raksasa Bakuh menjadi ….
   a. Gunung Merbabu
   b. Gunung Merapi
   c. Gunung Semeru

BERBICARA

Aktivitas 8

Apa yang Anda lakukan apabila Anda menjadi tokoh Raksasa Bakuh agar selamat dari kematian?

Aktivitas 9

Apa pendapat Anda tentang tokoh antagonis dan protagonis yang ada dalam cerita Retna Lestari? Diskusikan bersama dengan teman di kelas. Anda dapat mengemukakan aspek moral dari cerita ini.

sumber gambar : https://pin.it/5Cx00bE

Aktivitas 10

Nilai keteladanan apa saja yang dapat Anda pelajari dari tokoh Retna Lestari? Kemukakan pendapat Anda!

Sumber gambar : https://pin.it/4uWOjBg

Aktivitas 11

Buatlah dialog seperti yang terdapat dalam teks cerita Retna Lestari bersama dengan teman Anda. Praktikkan dialog dengan bermain peran. Anda berperan sebagai Retna Lestari, teman Anda sebagai Raksasa Bakuh, dan teman lainnya sebagai narator.

Sumber gambar : https://pin.it/IwVF9EJ

Aktivitas 12

Sumber gambar: https://pin.it/1xDfvCP

Tugas Rumah

Lakukan wawancara dengan tokoh adat dan/atau pelaku budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menggali informasi lebih mendalam tentang cerita Retna Lestari.

MENULIS

Aktivitas 13

Laporan Wawancara
Buatlah laporan hasil wawancara yang telah Anda lakukan dengan tokoh adat atau pelaku budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam bentuk tulisan laporan wawancara.

Sumber gambar: https://pin.it/5ifLROG

Aktivitas 14

Menyampaikan Kesan dan Pendapat
Soal
Tulislah kesan dan pendapat Anda terkait dengan tokoh dalam cerita Retna Lestari dengan menggunakan bahasa Anda sendiri!

Hal yang paling berkesan dari kisah Retna Lestari ini menurut saya adalah_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

Aktivitas 15

Pernahkah Anda membaca cerita yang mirip dengan cerita Retna Lestari? Tulislah cerita yang mirip dengan cerita Retna Lestari dari negara Anda! Ketentuan menulis sebagai berikut:

a. paragraf pertama berisi sinopsis
b. paragraf kedua berisi persamaan cerita
c. paragraf ketiga berisi perbedaan cerita

TATA BAHASA

Kalimat Aktif dan Pasif

www.ayoksinau.com/wp-content. jpg

Kalimat aktif adalah suatu kalimat yang subjeknya melakukan sesuatu (menjadi pelaku). Salah satu ciri kalimat aktif adalah kata kerja berimbuhan *meng-* (*meng-…*-kan).

Perhatikan contoh kalimat aktif dalam unit ini.
1. Raksasa Bakuh *melihat* Retna lestari.
2. Retna Lestari *menaiki* punggung Raksasa Bakuh.
3. Raksasa memakan binatang yang ada di hutan.
4. Para Dewa *mengutus* Retna Lestari turun ke bumi.
5. Retna Lestari m*eletakkan* batu besar di punggung Raksasa Bakuh.

Kalimat pasif adalah suatu kalimat yang subjeknya dikenai tindakan. Salah satu ciri kalimat aktif adalah memiliki kata kerja berimbuhan *di-* (*di-…-kan*).
Perhatikan contoh kalimat aktif berikut ini:
1. Retna lestari *dilihat* oleh Raksasa Bakuh saat berada di hutan.
2. Punggung Raksasa Bakuh *dinaiki* oleh Retna Lestari.
3. Binatang yang ada di hutan habis *dimakan* oleh Raksasa Bakuh.
4. Retna Lestari *diutus* oleh para dewa turun ke bumi.
5. Batu besar *diletakan* di punggung Raksasa Bakuh oleh Retna Lestari.

Aktivitas 16

Ubahlah bentuk kata kerja di dalam tanda kurung menjadi kata kerja pasif atau aktif. Sesuaikan dengan pola kalimatnya.

Contoh

1. Raksasa Bakuh ____ (rusak) rumah penduduk.
   Raksasa Bakuh *merusak* rumah penduduk

Soal

2. Binatang dan manusia ____ (makan) oleh raksasa saat lapar.

_____

3. Raksasa Bakuh ____ (makan) binatang dan manusia saat lapar

_____

4. Retna Lestari ____ (ambil) awan yang berwarna kemerah-merahan setiap hari menjelang matahari terbenam

_____

5. Awan yang berwarna kemerah-merahan itu____ (ambil) oleh Retna Lestari setiap hari menjelang matahari terbenam

_____

Aktivitas 17

Buatlah lima contoh kalimat aktif dan lima contoh kalimat pasif terkait dengan cerita Retna Lestari.

Kalimat Aktif

1.

_____

2.

_____

3.

_____

4.

_____

5.

_____

Kalimat Pasif

1.

2.

3.

4.

5.

TRIVIA

Pakaian Adat Masyarakat Yogyakarta

Pakaian adat masyarat di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah bagian dari budaya yang sangat melekat dengan kehidupan masyarakat Yogyakarta. Pakaian adat masyarakat Yogyakarta bervariasi nama dan coraknya mulai dari pakaian untuk pria, wanita sampai dengan anak-anak. Semua pakaian adat Yogyakarta memiliki keunikan tersendiri karena kental dengan unsur seninya. Hal ini dapat dilihat dari corak maupun bentuk rupanya. Berikut adalah contoh nama, bentuk dan corak pakaian adat Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi kebanggaan dan bagian dari kebudayaan serta jati diri masyarakat lokal Yogyakarta.

Surjan dan Jarik

Surjan dan jarik dipakai oleh pria dewasa. Surjan adalah baju adat dan Jarik adalah bawahan berupa kain batik. Penggunaan Blankon (penutup kepala) juga menjadi keharusan pada saat penggunaan baju surjan. Selain blankon, lelaki dewasa Yogyakarta menggunakan alas kaki berupa sendal atau selop.

Kebaya

Kebaya dipakai oleh wanita dewasa dengan bawahan kain batik/jarik. Ciri khas lainnya adalah tatanan rambut yang disanggul/konde. Dibuat dari bahan katun, bahan sutera, kain sunduri, nilon, lurik, atau bahan-bahan estetis. Teknik pembuatan-nya ada yang ditenun, dirajut, dibatik, dan dicelup.

Dikutip dari: https://www.silontong.com/2018/08/01/pakaian-adat-yogyakarta/